

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis dampak KDRT terhadap kesehatan mental perempuan di Kecamatan Medan Amplas di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kekerasan dalam rumah tangga yang di alami korban di Kecamatan Medan Amplas terdapat 3 kekerasan yaitu: kekerasan fisik, kekerasan psikis, dan penelantaran dalam rumah tangga.
- b. Gambaran kesehatan mental pada aspek fisik korban yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga korban mengalami luka dan lebam pada bagian tubuh yang mempengaruhi konsentrasi korban dalam melakukan aktifitas sehari- hari.
- c. Gambaran kesehatan mental pada aspek psikis korban yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga korban merasa sedih dan malu melihat dirinya, mengurung diri, tidak mau makan, menangis dan ingin megakhiri hidupnya, gangguan psikologis yang di alami seperti stress, susah tidur, dan depresi, selain itu korban merasa sulit untuk membuka diri kepada orang lain namun mampu untuk menyampaikan pendapatnya kepada orang lain seperti suami dan keluarga.
- d. Gambaran kesehatan mental yang di alami korban KDRT berdasarkan aspek sosial dimana kekerasan yang di alami tidak mempengaruhi rasa empati korban, serta hubungan korban dengan orang tua dan kerabat baik.

- e. Gambaran kesehatan mental korban KDRT di lihat dari aspek moral atau religius dimana korban pernah berbohong kepada keluarganya mengenai kekerasan yang di alami.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Di harapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai evektifitas program edukasi dan pelatihan bagi masyarakat umum serta petugas kesehatan dalam mengenali dan menangani kasus KDRT
2. Meneliti peran dukungan sosial dan kebijakan pemerintah dalam membantu pemulihan korban KDRT.
3. Meneliti mengenai dampak KDRT terhadap kesehatan mental anak.

5.2.2 Saran bagi Dinas DP3APMP2KB

1. Perlu diadakan perkumpulan atau pertemuan beberapa bulan sekali dari para korban khususnya yang telah selesai penanganan kasusnya untuk bisa saling sharing, tukar pikiran dan saling menguatkan satu sama lain.
2. Mendirikan pusat kritis yang menyediakan tempat perlindungan sementara bagi korban KDRT.

5.2.3 Saran Bagi Korban Dan Keluarga Korban

1. Laporkan kekerasan yang di alami ke pihak yang berwajib (dinas DP3APMP2KB, polisi).
2. Dokumentasikan bukti kekerasan yang di alami seperti foto cedera dan saksi yang dapat mendukung laporan anda.

3. Berikan dukungan kepada korban seperti mendengarkan perasaan yang sedang di alami korban.
4. Perlunya pemantauan dan perhatian dari pihak keluarga kepada korban.

